



Asahi Global Procurement

Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab Asahi Group



Asahi Global Procurement

Daftar Isi

1. Pengantar	4
2. Pernyataan tekad	4
3. Cakupan dan keterterapan	5
4. Ekspektasi kami	5
5. Program Pengadaan yang Bertanggung Jawab	6
6. Penanganan keluhan dan mekanisme remediasi	8
7. Material kerangka kerja, kebijakan, dan panduan terkait Pengadaan yang Bertanggung Jawab Asahi.....	9
8. Glosarium istilah.....	9
9. Telaah kebijakan	11



Penerbit/Penulis

CEO Asahi Global Procurement

Audiens sasaran

Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab ini berlaku bagi seluruh Pemasok, karyawan, perwakilan, anak perusahaan, agen, kontraktor, atau pemasok hulu (“Pihak Terkait”) yang menyuplai barang atau jasa kepada Asahi Group, anak perusahaannya, atau perusahaan lain yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki atau dikelola oleh Asahi Group. Pemasok meliputi setiap individu atau entitas perusahaan yang terkait dengan Asahi Group, atau mereka yang melaksanakan fungsi yang berhubungan dengan, atau atas nama, Asahi Group.

Pemberi Persetujuan

CFO Asahi Group

Tanggal publikasi

08 Agustus 2024

Urutan prioritas

Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab ini lebih diutamakan dari kebijakan lokal atau regional, dan apabila ada perbedaan antara kebijakan Pengadaan entitas regional dan entitas lokal Asahi, Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab dari Asahi Group ini akan lebih diutamakan.

Penafian

Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab dari Asahi Group ini menguraikan pedoman/aturan/instruksi umum bagi seluruh pemasok Asahi Group di seluruh dunia. Meskipun komprehensif, Kebijakan ini mungkin tidak mencakup semua persyaratan hukum di setiap yurisdiksi. Pemasok harus mematuhi Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab ini bersama dengan hukum dan peraturan setempat. Apabila ada pertentangan di dalamnya, hukum setempat akan diutamakan. Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab ini ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui.

In the event of any inconsistency between the terms or interpretation of this policy, and the terms or interpretation of the English language version of this policy, the English language policy shall prevail to the extent of any inconsistency.

1. Pengantar

Asahi Group ('Asahi', 'kami', 'milik kami') menerima suplai produk dan jasa dari seluruh dunia. Karena karakteristik dan skala bisnis kami, Asahi Group memiliki potensi yang signifikan untuk memberi dampak positif di bidang sosial dan lingkungan melalui aktivitas pengadaan kami. Kami mengharapkan standar sosial dan lingkungan yang tinggi dari para pemasok dan berupaya untuk mendukung pemasok kami menerapkan praktik-praktik yang lebih berkelanjutan.

Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab Asahi Group ('Kebijakan') menguraikan ekspektasi kami terhadap semua pemasok kami. Ekspektasi tersebut dipandu oleh komitmen dan pendekatan kami untuk menerapkan dan memelihara praktik-praktik pengadaan bertanggung jawab yang melindungi hak asasi manusia pekerja dan komunitas di rantai pasokan kami serta menjaga kelestarian alam.

Kebijakan ini harus dibaca bersama dengan [Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia Asahi Group](#) dan [Prinsip-prinsip Lingkungan Asahi Group](#). Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia Asahi Group menetapkan komitmen kami untuk menghormati hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan kami.

Kebijakan ini, beserta Kode Etik Pemasok Asahi Group ('Kode Etik Pemasok') dan Pengadaan yang Bertanggung Jawab Asahi Group - Pedoman Pemasok ('Pedoman') menetapkan persyaratan bagi pemasok sebagai bagian dari Program Pengadaan yang Bertanggung Jawab yang lebih luas ('Program').

2. Pernyataan tekad

Pernyataan	Kami berupaya untuk melakukan pengadaan produk dan layanan secara bertanggung jawab untuk mewujudkan visi kami dalam menciptakan rantai pasokan yang inspiratif dan memberdayakan masyarakat, yang melindungi hak asasi manusia pekerja dan masyarakat, serta melindungi kelestarian alam. Demi mencapai hal ini, penting bagi kami untuk bekerja sama dengan pemasok yang memiliki komitmen serupa dan setuju untuk mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Kebijakan ini, dan yang mendorong pemasok mereka untuk menerapkan ketentuan tersebut di seluruh rantai nilai mereka.
Pengadaan yang berorientasi nilai	Memastikan bahwa pemasok kami menerapkan praktik pengadaan yang berorientasi pada nilai-nilai serupa sangatlah penting untuk mewujudkan visi kami. Kami berupaya untuk menginvestasikan sumber daya yang mencukupi untuk memenuhi komitmen pengadaan yang bertanggung jawab.
Praktik pembelian yang bertanggung jawab	Kami menyadari bahwa praktik pembelian kami dapat memiliki potensi yang signifikan untuk mendukung atau menghalangi kemampuan pemasok dalam memenuhi harapan dari Kebijakan ini. Asahi berusaha melakukan praktik pembelian yang bertanggung jawab untuk mendukung pemasok kami, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> ▶ Kuantitas pesanan yang telah disepakati; ▶ Ketentuan pembayaran yang adil; ▶ Syarat dan ketentuan pembelian yang adil; dan ▶ Waktu pemenuhan pesanan dan detail teknis bagi pemasok untuk memproduksi atau mengirimkan produk atau layanan yang telah dibeli.
Peningkatan kapasitas	Kami menyadari bahwa adopsi pengadaan yang berorientasi nilai dan praktik pembelian yang bertanggung jawab memerlukan peningkatan kapasitas dan keahlian para pemasok kami. Kami mampu memberikan pedoman, alat, dan pelatihan yang dibutuhkan untuk membantu pemasok dalam mengadopsi dan mematuhi persyaratan yang ditentukan dalam Kebijakan ini, sepanjang memungkinkan dan sesuai dengan sumber daya yang kami miliki.

3. Cakupan dan keterterapan	
Cakupan dan Keterterapan Kebijakan	<p>Kebijakan ini berlaku bagi seluruh pemasok Asahi, khususnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Semua pemasok Asahi Group; dan ▶ Semua pemasok langsung dan tidak langsung di seluruh kategori komoditas. <p>Semua pemasok diharapkan untuk mematuhi dan memenuhi ekspektasi yang ditentukan dalam Kebijakan ini sepanjang waktu ketika memasok barang dan/atau layanan kepada Asahi atau anak perusahaannya. Kebijakan ini menentukan ekspektasi minimum, tetapi tidak menghalangi pemasok untuk melampaui ekspektasi tersebut.</p>

4. Ekspektasi kami	
Ringkasan ekspektasi	<p>Bersama dengan Pedoman dan Kode Etik Pemasok, Kebijakan ini menetapkan ekspektasi kami terhadap para pemasok terkait integritas bisnis, hak asasi manusia dan standar tenaga kerja, alam, dan mekanisme keluhan.</p> <p>Sebagai syarat kerja sama dengan Asahi, pemasok harus dapat memberikan bukti bahwa mereka telah memenuhi ekspektasi sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Pemasok, termasuk kebijakan, sistem manajemen, prosedur, dan perencanaan SDM yang sesuai dengan kapasitas dan level risiko mereka.</p>
Penyelarasan Kode Etik Pemasok dengan kerangka kerja internasional	<p>Kode Etik Pemasok ini mencerminkan komitmen dan kepatuhan Asahi terhadap kerangka kerja, pedoman, dan standar yang telah diakui secara internasional, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ <u>Piagam Hak Asasi Manusia Internasional</u> yang terdiri dari <u>Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (Universal Declaration of Human Rights/UDHR)</u>, <u>Kovenan Internasional Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya (International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights/ICESCR)</u>, dan <u>Kovenan Internasional Hak Sipil dan Politik (International Covenant on Civil and Political Rights/ICCPR)</u>; ▶ <u>Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia</u>; ▶ <u>Deklarasi Organisasi Buruh Internasional (ILO) tentang Prinsip dan Hak Fundamental di Tempat Kerja</u>; ▶ <u>Pakta Global Perserikatan Bangsa-Bangsa</u>; ▶ <u>Prinsip Dunia Usaha dan Hak Anak</u>; ▶ <u>Konvensi mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita</u>; ▶ <u>Konvensi Internasional mengenai Perlindungan Hak-Hak Seluruh Pekerja Migran dan Anggota Keluarganya</u>; ▶ <u>Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional tentang Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab</u>; ▶ <u>Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Perempuan PBB</u>; ▶ <u>Konvensi Hak Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa</u>; dan ▶ <u>Deklarasi Tripartit ILO tentang Prinsip-prinsip mengenai Perusahaan Multinasional dan Kebijakan Sosial</u>.
Ketidaksesuaian dan tanggapan	<p>Para pemasok kami diharapkan untuk bersikap jujur dan transparan saat bertransaksi dengan kami dan berkomitmen untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam operasi dan rantai pasokan mereka.</p>

	<p>Apabila Asahi menentukan bahwa pemasok tidak mematuhi persyaratan Program, kami akan bekerja sama dengan pemasok untuk memastikan bahwa masalah tersebut telah diatasi dengan baik untuk para pihak yang terdampak. Kami akan berkolaborasi dengan pemasok untuk mengembangkan dan menerapkan Rencana Manajemen Pemasok (SMP) untuk menyelesaikan setiap Ketidaksesuaian (NC) yang teridentifikasi, yang kemudian akan dipantau oleh Asahi sebagai bagian dari kegiatan verifikasi dan pemantauan Program yang berkelanjutan.</p> <p>Pemasok harus menunjukkan progres nyata implementasi SMP sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Sesuai dengan proses internal penghentian hubungan secara bertanggung jawab dengan pemasok, Asahi berhak untuk mengakhiri hubungan dengan pemasok. Hal ini dapat terjadi dalam kasus yang jarang terjadi di mana pemasok tidak mau dan tidak mampu menyelesaikan SMP dalam jangka waktu yang ditentukan.</p>
--	---

<h2 style="text-align: center;">5. Program Pengadaan yang Bertanggung Jawab</h2>	
<p>Tentang Program</p>	<p>Program Pengadaan yang Bertanggung Jawab menentukan proses yang dilakukan oleh Asahi untuk memantau dan mengelola kinerja pemasok serta memverifikasi kepatuhan pemasok terhadap ketentuan Kode Etik Pemasok, Kebijakan, dan Pedoman terkait. Pendekatan ini juga dirancang untuk mendukung proses peningkatan yang berkelanjutan melalui SMP dan masukan dari pemangku kepentingan yang lebih luas untuk Program ini.</p> <p>Program ini mengadopsi pendekatan berbasis risiko dan berfokus pada pemasok yang berisiko tinggi memiliki NC dengan ketentuan apa pun dalam Program, dan mereka yang memerlukan dorongan untuk meningkatkan kinerja.</p>
<p>Pemasok manajemen aktif</p>	<p>Pemasok tunduk pada manajemen aktif berdasarkan tingkat risiko yang ditetapkan, yang ditentukan melalui berbagai tahapan Program ini. Risiko pemasok akan dinilai secara berkala.</p> <p>Pemasok akan diberi pemberitahuan terkait apakah mereka sedang dalam manajemen aktif melalui sistem manajemen pemasok kami.</p> <p>Detail terkait persyaratan Program untuk semua calon pemasok dan pemasok dalam manajemen aktif ditentukan dalam bagian di bawah ini.</p> <p>Untuk informasi dan panduan lebih lanjut terkait Program kami, silakan merujuk ke Pedoman. Harap hubungi kontak Asahi atau kontak pembelian jika Anda memiliki pertanyaan terkait Program ini.</p>
<p>Pemantauan pemasok yang berkelanjutan dan verifikasi kepatuhan</p>	<p>Ketertelusuran dan transparansi rantai pasokan sangat penting untuk mendorong peningkatan kinerja pemasok. Kami menggunakan beragam sarana uji tuntas melalui Program untuk memantau kepatuhan terhadap Kode Etik Pemasok, termasuk yang berikut ini:</p> <p><u>Semua calon pemasok akan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Menyetujui Kebijakan dan Kode Etik Pemasok melalui pengesahan selama pendaftaran pemasok pada sistem manajemen pemasok kami; ▶ Menerima salinan Pedoman saat pendaftaran pemasok; dan ▶ Berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan (jika perlu). <p><u>Pemasok manajemen aktif juga akan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Menyelesaikan kuesioner praskrining berdasarkan tingkat risiko yang ditetapkan;

	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Memberikan detail terkait sertifikasi produk pihak ketiga (jika relevan); ▶ Menyelesaikan Kuesioner Penilaian Mandiri (SAQ) apabila diminta oleh Asahi; ▶ Melakukan audit pihak ketiga, apabila diminta oleh Asahi; ▶ Mengembangkan dan menerapkan SMP tergantung pada hasil dari SAQ atau audit pihak ketiga; dan ▶ Mengizinkan Asahi melakukan kunjungan lapangan apabila diminta oleh Asahi. <p>Asahi berhak mewajibkan pemasok untuk melakukan audit pihak ketiga atau melakukan kunjungan lapangan ke lokasi pemasok mana pun sesuai kebijakannya. Asahi juga berhak untuk mengakui skema sertifikasi produk pihak ketiga tertentu sebagai pengganti audit pihak ketiga (lihat bagian skema Sertifikasi produk pihak ketiga).</p>
<p>Skema sertifikasi produk pihak ketiga</p>	<p>Asahi memandang skema sertifikasi produk pihak ketiga sebagai alat manajemen risiko untuk melengkapi proses uji tuntas kami, terutama untuk produk dengan potensi dampak sosial dan lingkungan yang tinggi.</p> <p>Asahi memprioritaskan pengadaan produk bersertifikat pihak ketiga untuk kategori-kategori berikut dan mengakui proses verifikasi dalam skema tersebut sebagai pengganti persyaratan audit pihak ketiga kami.</p> <p>Produk berbahan kertas untuk kemasan dan penggunaan di kantor</p> <p>Kertas yang bersertifikasi Forest Stewardship Council (FSC) atau Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC).</p> <p>Kopi</p> <p>Pemasok produk kopi yang dapat memberikan bukti produksi kopi yang memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dalam bidang sosial dan lingkungan dari ladang hingga Asahi. Asahi dapat menerima produk yang bersertifikat Fairtrade atau Rainforest Alliance.</p> <p>Minyak Sawit</p> <p>Produk, turunan, dan fraksi minyak kelapa sawit yang secara independen disertifikasi oleh Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).</p> <p>Teh</p> <p>Produk teh yang secara independen disertifikasi oleh Fairtrade dan Rainforest Alliance.</p> <p>Kakao</p> <p>Produk kakao yang secara independen disertifikasi oleh Fairtrade dan Rainforest Alliance.</p> <p>Tebu</p> <p>Produk tebu yang secara independen disertifikasi oleh Bonsucro dan Fairtrade.</p> <p>Barli/Malt</p> <p>Penilaian tingkat perkebunan yang diakui mencakup situs tingkat kinerja Emas dan Perak Penilaian Keberlanjutan Pertanian (Farm Sustainability Assessment/FSA) SAI Platform di bawah strategi penilaian mandiri FSA.</p> <p>Asahi dapat menerima skema sertifikasi alternatif sesuai dengan kebijakannya.</p>
<p>Mendorong dampak positif bagi</p>	<p>Kami menyadari bahwa tantangan yang ada dalam konteks lokal dan banyak masalah sosial dan lingkungan yang memerlukan waktu dan upaya untuk diselesaikan. Minimalnya, kami mengharuskan pemasok untuk berkomitmen</p>

<p>pekerja dan masyarakat</p>	<p>dalam penerapan Kode Etik Pemasok dan hukum setempat – mana pun yang memberikan perlindungan lebih besar kepada pekerja.</p> <p>Kami akan berkolaborasi dengan pemasok yang menunjukkan komitmen terhadap peningkatan berkelanjutan dalam kinerja mereka dan mengatasi serta menyelesaikan masalah yang timbul untuk memberikan hasil yang positif bagi para pemasok, pekerja mereka, dan masyarakat luas tempat mereka beroperasi.</p> <p>Dalam jangka panjang, kami akan bekerja sama dengan pemasok dan pekerja untuk mengembangkan praktik terbaik dalam pengadaan yang bertanggung jawab dan contoh positif yang menjamin hak-hak pekerja di samping menguntungkan bisnis pemasok dan bisnis kami sendiri.</p>
<p>Membangun kemitraan dengan pemasok dan industri untuk mengadvokasi perubahan</p>	<p>Masalah sistemik seperti kerja paksa dan diskriminasi hanya dapat ditangani melalui kolaborasi beberapa pemangku kepentingan. Kami berupaya untuk berkolaborasi dengan pemasok, organisasi nonpemerintah, skema sertifikasi pihak ketiga, organisasi keanggotaan, pemerintah, produsen barang konsumsi lain, dan industri yang lebih luas untuk mencari dan menerapkan solusi.</p> <p>Sebagai bagian dari proses evaluasi Program, Asahi akan melibatkan pemangku kepentingan terkait termasuk pemasok, skema sertifikasi, organisasi keanggotaan multipemangku kepentingan, dan LSM sebagaimana diperlukan.</p>

6. Penanganan keluhan dan mekanisme remediasi

Kami berupaya mencegah pelanggaran hak asasi manusia, baik yang disebabkan secara langsung oleh operasi kami, atau secara tidak langsung melalui tindakan para pemasok kami. Jika kami mengetahui bahwa kami telah menyebabkan atau berkontribusi terhadap pelanggaran tersebut, kami akan mengambil tindakan remediasi yang tepat untuk memulihkan dampak buruk tersebut melalui kerja sama dengan pemasok kami.

Mekanisme Keluhan

Sebagaimana ditentukan dalam Kode Etik Pemasok, kami mengharapkan pemasok untuk menerapkan **mekanisme keluhan** formal yang dapat diakses oleh semua pekerja dalam operasinya (termasuk kontraktor dan pekerja yang tidak tercakup dalam kontrak kerja formal).

Mekanisme keluhan ini harus mudah diakses, mudah dipahami, resmi dan aman, adil dan sesuai dengan hak, dapat diprediksi, transparan, bersifat rahasia dan berbasis pada perbaikan.

Jika ada pihak yang mengetahui adanya pelanggaran Kode Etik Pemasok ini, baik di organisasinya sendiri maupun rantai pasokan Asahi, laporan dapat disampaikan ke saluran Speak Up Asahi. Saluran ini dioperasikan secara independen oleh pihak eksternal dan tersedia setiap saat dalam berbagai bahasa lokal di negara/wilayah tempat Asahi beroperasi. Saluran Speak Up dapat digunakan secara anonim dan dimaksudkan untuk bersifat rahasia. Pengguna dapat mengakses saluran Speak Up melalui salah satu metode berikut:

- Formulir browser web: asahigroup.ethicspoint.com
- Formulir seluler: asahigroupmobile.ethicspoint.com
- Hotline bebas pulsa di negara/wilayah yang ditunjuk (lihat Kebijakan Speak Up (Angkat Bicara) Asahi – Lampiran 1 untuk nomor hotline)

Detail lebih lanjut terkait saluran Speak Up Asahi ditetapkan dalam [Kebijakan Speak Up \(Angkat Bicara\) Asahi](#).

Remediasi	Jika dampak buruk yang nyata teridentifikasi, kami mengharapkan pemasok untuk melakukan remediasi kepada semua pekerja yang terdampak dalam operasi dan rantai pasokan mereka. Dampak buruk dapat dibuktikan dengan bukti yang diidentifikasi dan diverifikasi melalui investigasi melalui berbagai cara seperti, tetapi tidak terbatas pada, mekanisme keluhan Asahi atau pemasok.
------------------	---

<h2 style="color: #0056b3;">7. Material kerangka kerja, kebijakan, dan panduan terkait Pengadaan yang Bertanggung Jawab Asahi</h2>
<ul style="list-style-type: none"> ▶ Kode Etik Pemasok Global Asahi Group ▶ Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab Asahi Group - Pedoman Pemasok ▶ Kebijakan Speak Up (Angkat Bicara) Asahi ▶ Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia Asahi Group

<h2 style="color: #0056b3;">8. Glosarium istilah</h2>	
Manajemen aktif (pemasok)	Dalam cakupan kegiatan uji tuntas Program.
Uji tuntas	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk menerapkan kehati-hatian yang wajar, menyelidiki, memverifikasi, dan menilai semua potensi risiko dampak buruk yang terkait dengan rantai pasokan bisnis atau transaksi atau keputusan bisnis tertentu.</p> <p><i>Uji tuntas dapat mencakup pemeriksaan catatan keuangan, dokumen legal, mekanisme operasional, dan faktor-faktor lainnya yang relevan. Untuk masalah hak asasi manusia, uji tuntas dapat mengharuskan pemasok untuk menjawab SAQ untuk mengidentifikasi risiko. Standar dan cakupan uji tuntas dapat bervariasi berdasarkan skala dan karakteristik bisnis dalam perjanjian bisnis.</i></p>
Mekanisme keluhan	Proses rutin yang dapat digunakan untuk menyampaikan keluhan terkait dampak negatif yang berkaitan dengan bisnis dan mencari solusinya ¹ .
Ketidaksesuaian (NC)	Kondisi di mana praktik yang dilakukan oleh pemasok tidak memenuhi persyaratan Program.
Calon pemasok	Pemasok yang telah menyampaikan ketertarikan untuk menjadi pemasok Asahi, tetapi belum berpartisipasi dalam Program.
Remediasi	Proses pemulihan atas dampak negatif dan hasil substantif yang dapat menangkal, atau mengatasi, dampak negatif tersebut. Hasil remediasi dapat berupa berbagai macam hal, seperti: permintaan maaf, restitusi, rehabilitasi, kompensasi finansial atau nonfinansial, dan sanksi hukuman (baik kriminal maupun administratif, seperti denda) serta pencegahan bahaya melalui, misalnya, perintah atau jaminan untuk tidak mengulang ² .
Kuesioner Penilaian Mandiri (SAQ)	Serangkaian pertanyaan yang harus diselesaikan oleh pemasok manajemen aktif yang menilai keberadaan kontrol manajemen risiko.

Kunjungan lapangan	Aktivitas tatap muka yang dilakukan oleh Asahi untuk memverifikasi, baik dalam pemeriksaan maupun evaluasi bukti objektif, bahwa elemen sistem manajemen pemasok yang berlaku telah disetujui, diberlakukan, dan sesuai dengan persyaratan Program.
Rencana Manajemen Pemasok (SMP)	Serangkaian tindakan spesifik yang dibatasi waktu untuk diimplementasikan oleh pemasok guna meningkatkan kinerja mereka terkait persyaratan Program. SMP akan dikembangkan oleh Asahi dengan berkonsultasi dengan pemasok dan diberikan dengan kombinasi masukan seperti, tetapi tidak terbatas pada, kuesioner praskirining, kuesioner penilaian mandiri, audit pihak ketiga, dan kunjungan lapangan oleh Asahi.
Audit pihak ketiga	Cara mengevaluasi bukti-bukti yang cukup untuk menilai kinerja relatif terhadap serangkaian standar yang ditetapkan oleh program pihak ketiga. ³ .
Sertifikasi produk pihak ketiga	<p>Suatu prosedur di mana skema pihak ketiga:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan standar atau alat serupa yang berfokus pada satu atau beberapa masalah keberlanjutan; • Mengukur, memantau, atau memverifikasi kinerja atau kemajuan terhadap alat-alat tersebut; dan <p>Mendukung pembuatan klaim oleh organisasi dengan mengacu pada alat-alat ini⁴.</p>
Forest Stewardship Council (FSC)	Sertifikasi manajemen hutan FSC mengonfirmasi bahwa hutan dikelola dengan menjaga keanekaragaman hayati dan menguntungkan kehidupan masyarakat dan pekerja setempat, sekaligus memastikan keberlanjutan kelangsungan ekonomi ⁵ .
Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC)	PEFC, yang merupakan singkatan dari Programme for the Endorsement of Forest Certification, adalah aliansi global terkemuka untuk sistem sertifikasi hutan nasional. Sebagai organisasi nirlaba dan nonpemerintah internasional, kami memiliki dedikasi untuk mendukung manajemen hutan yang berkelanjutan melalui sertifikasi pihak ketiga yang independen ⁶ .
Fairtrade	Fairtrade mendukung dan mendorong bisnis dan pemerintah serta menghubungkan petani dan pekerja dengan orang-orang yang membeli produk mereka ⁷ .
Rainforest Alliance	Rainforest Alliance adalah organisasi nirlaba internasional yang membangun aliansi untuk melindungi hutan, meningkatkan penghidupan petani dan masyarakat hutan, mendukung hak asasi manusia mereka, dan membantu mereka memitigasi dan beradaptasi terhadap krisis iklim ⁸ .
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Sertifikasi RSPO meyakinkan individu bahwa Anggota RSPO yang memproduksi atau secara fisik menangani Minyak Sawit Berkelanjutan Bersertifikat RSPO (CSPO) telah memperoleh Sertifikasi RSPO. Sertifikasi ini mencakup jaminan bahwa anggota RSPO telah berkomitmen dan mematuhi persyaratan keberlanjutan, dan dapat mengajukan klaim atas status sertifikasi mereka, dan mengomunikasikan hal ini ke seluruh rantai pasokan ⁹ .
Bonsucro	Bonsucro menawarkan proses sertifikasi metrik yang kredibel untuk menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial di perkebunan tebu ¹⁰ .

Penilaian Keberlanjutan Pertanian (Farm Sustainability Assessment/FSA) SAI Platform	Farm Sustainability Assessment (FSA) mendukung bisnis makanan dan minuman untuk menilai, meningkatkan, dan memvalidasi keberlanjutan perkebunan dalam rantai pasokan mereka. Dibuat berdasarkan serangkaian pertanyaan sederhana untuk petani, FSA menstandarisasi penilaian perkebunan ¹¹ .
--	---

<h3 style="text-align: center;">9. Telaah kebijakan</h3>			
Pemilik:	Pemberi Persetujuan/ Diterbitkan oleh:	Administrator Dokumentasi:	Berlaku mulai:
Tomas Veit - CEO Asahi Global Procurement	Kaoru Sakita - CFO Asahi Group	Morgan Cleland – Global Sustainability Lead (Pengadaan Bertanggung Jawab)	08-AGU-2024
Revisi			
No.	Tanggal:	Deskripsi:	Direvisi oleh:
1.	08-AGU-2026		